

FILOSOFI WARNA PADA TATA BUSANA TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA

Oleh: Dra. Pramularsih Wulansari, M.Sn

ABSTRAK

FILOSOFI WARNA PADA TATA BUSANA TARI KLASIK GAYA YOGYAKARTA

Oleh: Dra. Pramularsih Wulansari, M.Sn

Dr. Rumi Wiharsih, M.Pd

Sriwangi Wulansari

Dyah Kumalasari

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perkembangan tata busana tari klasik gaya Yogyakarta tahun 2011 – 2015.

Objek penelitian ini adalah perkembangan tata busana tari klasik gaya Yogyakarta. Sebagai subjek penelitian adalah tata busana pada pertunjukan tari festival sendratari DIY, tata busana ujian Koreografi Tari FBS UNY, ujian Tata Busana Tari FBS UNY, *display pictures blackberry masanger*, serta *pictures from geogle*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi studi pustaka dan studi dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, *display data*, dan pengambilan kesimpulan.

Hasil Penelitian ini bahwa perkembangan tata busana dibedakan atas:

1. Perkembangan tata busana dari kraton, seperti tata busana wayang Orang, Bedhaya Srimpi, dan repertoar tari tunggal,
2. Perkembangan garapan tari klasik gaya Yogyakarta.

Konsep perkembangan tata busana yang bersumber dari kraton memberikan kesan apik yaitu memberikan kesan artistik yang mendalam inovatif yaitu menggunakan bahan-bahan busana yang lebih modern dan original yaitu menjaga bentuk keasliannya. Sedangkan konsep perkembangan pada tata busana tari garapan adalah: apik, glamour, inovatif, dan spektakuler. Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan tata busana tari klasik gaya Yogyakarta adalah media televisi, industry kreatif (pariwisata), dan pesanan khusus yaitu tampilan yang lebih sopan, menutup aurat namun tetap menarik.

Kata kunci: Perkembangan, Tata Busana Tari, Tari Klasik Gaya Yogyakarta

Kata Kunci: *Kata kunci: Perkembangan, Tata Busana Tari, Tari Klasik Gaya Yogyakarta*